



Intisari

Telah dilakukan penelitian *crosssectional non experimental* mengenai tingkat kecukupan konsumsi makanan anak terutama anak dengan berat badan dua kali tidak naik di Desa Kalitengah, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kecukupan konsumsi makanan anak terutama pada anak dengan berat badan dua kali tidak naik. Penelitian ini menggunakan kelompok pembandingan yaitu tingkat kecukupan konsumsi makanan anak berat badan dua kali naik.

Diperoleh subjek kasus sebanyak 38 anak dan pembandingan 38 anak pula. Pembandingan dan kasus terdistribusi pada umur yang sama. Kedua kelompok subjek diuji kesetaraan karakteristiknya, diperoleh gambaran keduanya tidak berbeda mengenai ciri nomor urut anak dalam keluarga, jenis kelamin anak, umur ibu dan pekerjaan ibu, tetapi mereka berbeda dalam hal penghasilan keluarga dan pendidikan ibu.

Ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat kecukupan konsumsi makanan adalah jumlah konsumsi kalori dan protein.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ternyata tingkat kecukupan konsumsi makanan anak umumnya kurang dari baku yang dianjurkan. Tingkat kecukupan konsumsi protein lebih tinggi dari pada tingkat kecukupan konsumsi kalori.

Dari data yang didapat dan diolah menunjukkan ada perbedaan yang sangat bermakna antara tingkat kecukupan kalori dan protein pada anak berat badan dua kali tidak naik dengan anak berat badan dua kali naik (uji-t menunjukkan $p < 0,005$).

Uji pengaruh ciri perbedaan karakteristik subjek dengan tingkat kecukupan konsumsi kalori protein menunjukkan hasil yang bermakna pula ($p < 0,005$).

Oleh sebab itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar agar didapatkan hasil yang lebih akurat.